

Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 18 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

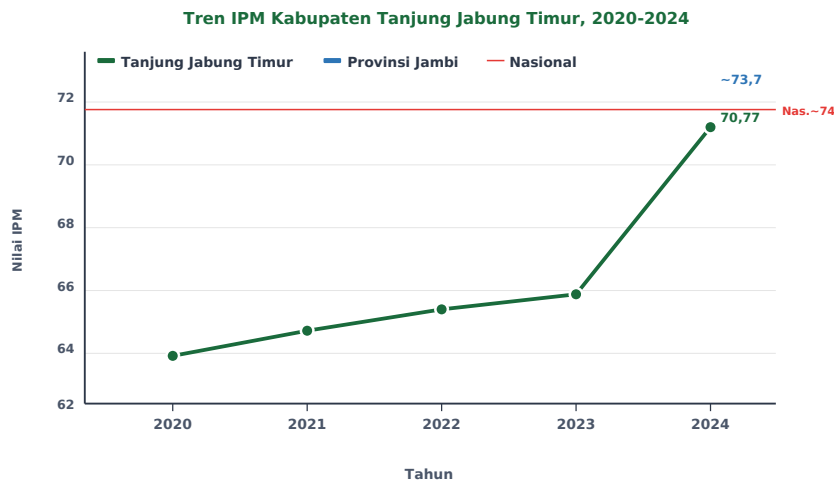
Menurut BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur (2024), IPM kabupaten ini mencapai 70,77 — naik dari 66,57 pada 2023 dan kini masuk kategori "tinggi" untuk pertama kalinya, dengan pertumbuhan IPM tertinggi di Provinsi Jambi sebesar 1,29%. Menurut data Dukcapil (Desember 2024), sebanyak 27,08% penduduk Tanjung Jabung Timur belum pernah atau belum sekolah, sementara hanya 3,73% yang menuntaskan pendidikan tinggi. Menurut DaftarSekolah.net (2026), dari seluruh sekolah negeri, 46,48% terakreditasi B dan 9,15% terakreditasi A. Menurut Rakyat Jambi (Mei 2025), Dinas Pendidikan telah menempatkan 239 guru PPPK dan memiliki 84 Guru Penggerak aktif. Menurut BPS Provinsi Jambi (2024), rata-rata lama sekolah Provinsi Jambi tercatat 8,74 tahun, dengan Tanjung Jabung Timur berada di posisi terbawah antar kabupaten/kota.

IPM Tanjung Jabung Timur Naik Tertinggi di Jambi — namun 27% Warganya Belum Pernah Sekolah

Kabupaten Tanjung Jabung Timur mencatat lompatan IPM terbesar se-Provinsi Jambi pada 2024, menembus angka 70,77 dan masuk kategori "tinggi" untuk pertama kalinya. Di sisi lain, data Dukcapil Desember 2024 menunjukkan lebih dari seperempat penduduk belum pernah mengenyam pendidikan formal, mencerminkan tantangan akses yang nyata di wilayah pesisir dan gambut ini. Status akreditasi sekolah dapat dicek di ban-pdm.id sebelum mendaftarkan anak.

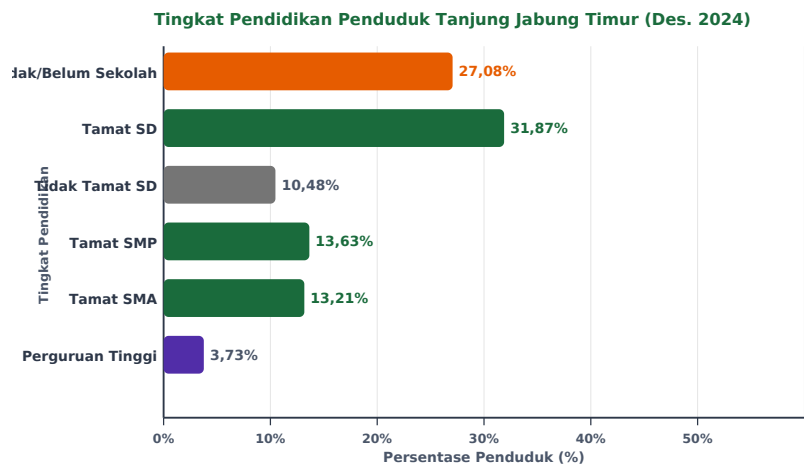
Data Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam Infografis

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2020-2024



Sumber: BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur & BPS Provinsi Jambi, 2024. IPM Tanjung Jabung Timur melonjak dari 66,57 (2023) ke 70,77 (2024), pertumbuhan tertinggi se-Jambi.

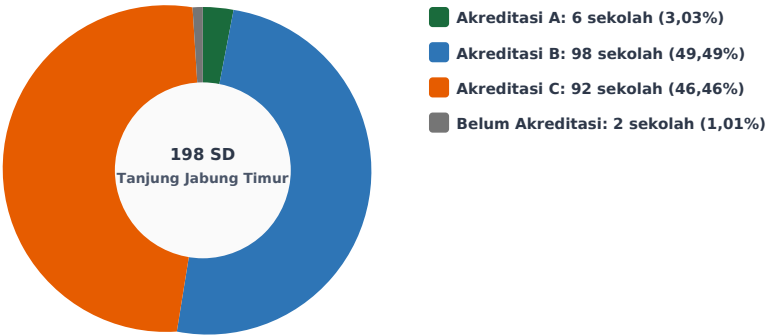
Menurut BPS (2024), IPM Kabupaten Tanjung Jabung Timur mencapai 70,77 — naik signifikan dari 66,57 pada 2023 dan 65,86 pada 2022. Lompatan ini merupakan yang tertinggi di Provinsi Jambi pada 2024 sebesar lebih dari 6%, sehingga kabupaten ini untuk pertama kalinya masuk kategori IPM "tinggi". Namun demikian, nilai IPM tersebut masih berada di posisi terendah di antara sebelas kabupaten/kota di Provinsi Jambi. Perbandingan dengan rata-rata provinsi (~73,7) dan nasional (~74) menunjukkan masih ada jarak yang perlu dijembatani, terutama pada komponen pendidikan dan pengeluaran per kapita.



Sumber: Dukcapil (Ditjen Kependudukan dan Catatan Sipil), Desember 2024. Tamat SD merupakan kelompok terbesar (31,87%), sedangkan lulusan PT hanya 3,73% dari total 244,91 ribu penduduk.

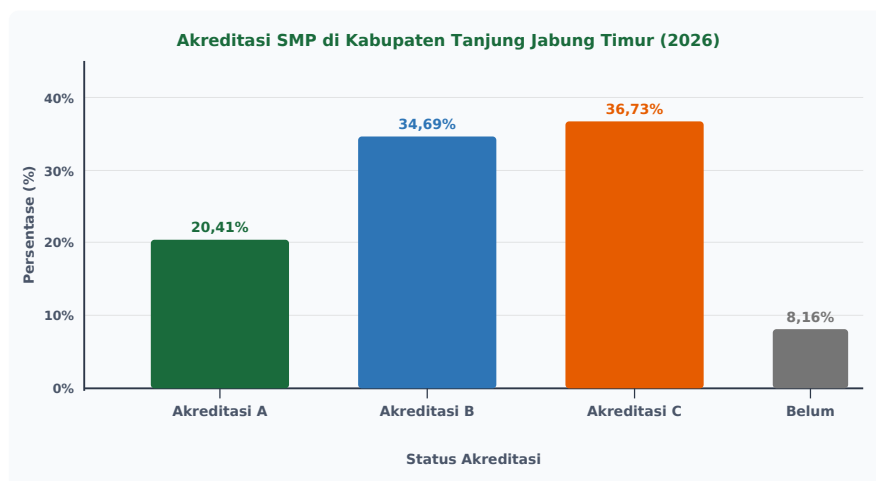
Menurut data Dukcapil Desember 2024, struktur pendidikan penduduk Tanjung Jabung Timur masih didominasi kelompok tamat SD (31,87%) dan yang tidak/belum bersekolah (27,08%). Gabungan dua kelompok terendah ini mencapai hampir 60% dari total penduduk 244,91 ribu jiwa. Lulusan perguruan tinggi (S1 ke atas) hanya mencapai 3,73% — jauh di bawah rata-rata nasional. Data ini berkorelasi dengan rendahnya rata-rata lama sekolah dan menegaskan pentingnya program pendidikan kesetaraan Paket A/B/C serta peningkatan akses sekolah menengah di wilayah pesisir dan gambut kabupaten ini.

Akreditasi SD di Kabupaten Tanjung Jabung Timur (2026)



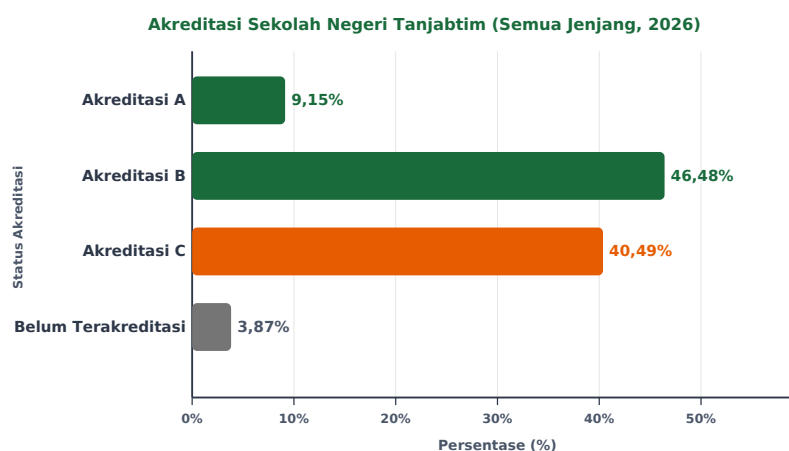
Sumber: DaftarSekolah.net, 2026 (perlu verifikasi BAN-SM). Hampir separuh SD (49,49%) terakreditasi B; hanya 6 sekolah (3,03%) meraih akreditasi A.

Menurut DaftarSekolah.net (2026), dari 198 SD di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, hampir separuh (49,49%) berada pada akreditasi B dan 46,46% pada akreditasi C. Hanya 6 sekolah atau 3,03% yang berhasil meraih akreditasi A, jauh di bawah rata-rata nasional. Proporsi akreditasi C yang tinggi pada jenjang SD menandakan bahwa standar sarana, tenaga pendidik, dan pengelolaan sekolah masih perlu ditingkatkan secara signifikan. Orang tua dapat memverifikasi status akreditasi sekolah anak melalui laman resmi BAN-S/M di ban-pdm.id.

Akreditasi SMP di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2026

Sumber: DaftarSekolah.net, 2026 (perlu verifikasi BAN-SM). Dari 49 SMP, hanya 10 sekolah (20,41%) meraih akreditasi A; mayoritas masih di kategori B dan C.

Menurut DaftarSekolah.net (2026), distribusi akreditasi SMP di Tanjung Jabung Timur menunjukkan pola yang lebih baik dibanding SD, dengan 20,41% sekolah sudah meraih akreditasi A (10 sekolah dari 49 total). Namun proporsi akreditasi C masih tinggi, mencapai 36,73% atau 18 sekolah. Sekitar 8,16% atau 4 SMP belum terakreditasi sama sekali. Kesenjangan kualitas antara sekolah terakreditasi A di kawasan perkotaan dan sekolah di wilayah pesisir terpencil menjadi isu utama dalam ekosistem SMP di kabupaten ini.

Akreditasi Sekolah Negeri Keseluruhan di Tanjung Jabung Timur, 2026

Sumber: DaftarSekolah.net, 2026 (perlu verifikasi BAN-SM). Dari 284 sekolah negeri, hanya 26 sekolah (9,15%) meraih akreditasi A; 115 sekolah (40,49%) masih di akreditasi C.

Menurut DaftarSekolah.net (2026), gambaran akreditasi seluruh sekolah negeri di Tanjung Jabung Timur menunjukkan bahwa mayoritas (46,48%) berada pada akreditasi B, sementara 40,49% masih di akreditasi C. Hanya 26 sekolah dari 284 total (9,15%) yang meraih akreditasi A. Pola ini konsisten dengan kondisi infrastruktur dan sumber daya tenaga pendidik di kabupaten yang sebagian wilayahnya berkarakter pesisir dan lahan gambut. Program MERATA yang digagas Dinas Pendidikan bertujuan mendorong peningkatan akreditasi secara merata antara wilayah daratan dan pesisir.

Komposisi Penduduk Berdasarkan Ijazah Tertinggi — Tanjung Jabung Timur (Des. 2024)

Tingkat Pendidikan	Jumlah (jiwa)	Persentase
Tidak/Belum Sekolah	66.330	27,08%
Tidak Tamat SD	25.680	10,48%
Tamat SD	78.040	31,87%
Tamat SMP	33.370	13,63%
Tamat SMA/SMK/MA	32.360	13,21%
D1/D2/D3	2.495	1,02%
S1/S2/S3	6.635	2,71%
Total Penduduk	244.910	100%

Catatan: Persentase dibulatkan; penjumlahan bisa sedikit berbeda karena pembulatan.

Sumber: Dukcapil (Ditjen Kependudukan dan Catatan Sipil), Desember 2024. SD merupakan ijazah tertinggi terbanyak (31,87%), sementara lulusan PT hanya 3,73% dari total penduduk.

Data Dukcapil (Desember 2024) menunjukkan bahwa penduduk Tanjung Jabung Timur yang berpendidikan SD ke bawah mencapai 69,43% dari total 244.910 jiwa. Warga yang menuntaskan jenjang SMP dan SMA masing-masing hanya 13,63% dan 13,21%, sementara pemegang ijazah perguruan tinggi (D1 hingga S3) hanya 3,73%. Profil pendidikan ini mencerminkan tantangan struktural jangka panjang dalam pengembangan sumber daya manusia kabupaten, di mana investasi pendidikan pada generasi usia sekolah saat ini akan menentukan komposisi tenaga kerja dalam satu hingga dua dekade ke depan.

Akses Perguruan Tinggi dari Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdapat Institut Islam Al-Mujaddid Sabak (IIMS) yang berlokasi di Muara Sabak Barat, menyediakan program studi berbasis pendidikan Islam. Selain itu, terdapat layanan Sentra Layanan Universitas Terbuka (SALUT) Tanjung Jabung Timur yang memungkinkan warga mengakses program pendidikan jarak jauh Universitas Terbuka (akreditasi A). Untuk perguruan tinggi negeri dengan pilihan program studi lebih luas, Universitas Jambi (UNJA) berakreditasi Unggul di Kota Jambi dapat dijangkau dalam waktu sekitar 2-3 jam perjalanan darat dari Muara Sabak.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Tanjung Jabung Timur

PetroChina Pacu Pengembangan Pendidikan di Tanjab Barat dan Timur

PetroChina International Jabung Ltd menyiapkan program pendidikan 2026 meliputi pelatihan 60 calon kepala sekolah, beasiswa vokasi PEM Akamigas, dan distribusi 500 set meja-kursi untuk Tanjung Jabung Timur.

[Baca selengkapnya — Sumbarbisnis.com, 31 Mei 2026](#)

BPKP Jambi Dorong Percepatan Sekolah Rakyat di Tanjung Jabung Timur

BPKP Provinsi Jambi meninjau Sekolah Rakyat Terintegrasi 13 di Tanjung Jabung Timur, memantau proses belajar-mengajar dan perkembangan pembangunan lahan permanen di Kecamatan Geragai.

[Baca selengkapnya — BPKP.go.id, 10 Februari 2026](#)

Siswa Multi-Prestasi MAN 2 Tanjung Jabung Timur Nahkodai OSIM Periode 2026/2027

M. Abidzar Al-Ghifari, siswa berprestasi di bidang akademik termasuk Kompetisi Sains Madrasah tingkat kabupaten, dilantik sebagai Ketua OSIM MAN 2 Tanjung Jabung Timur.

[Baca selengkapnya — MAN 2 Tanjung Jabung Timur, Januari 2026](#)

Bupati Tanjab Timur Serahkan 2.080 SK PPPK Paruh Waktu di Lingkup Kabupaten

Bupati Tanjung Jabung Timur menyerahkan SK PPPK Paruh Waktu kepada 2.080 pegawai di lingkup Kabupaten Tanjung Jabung Timur, termasuk tenaga pendidik, sebagai upaya peningkatan status kepegawaian guru honorer.

[Baca selengkapnya — tanjabtimkab.go.id, 2025](#)

Kadis Pendidikan Tanjabtim: Program MERATA Dorong Pemerataan Akses dan Kualitas Pendidikan

Dinas Pendidikan menempatkan 239 guru PPPK berdasarkan Anjab, menjalankan program Insentif Plus bagi guru honorer, dan melatih 84 Guru Penggerak untuk memperkuat mutu pendidikan secara merata.

[Baca selengkapnya — Rakyat Jambi, 8 Mei 2025](#)

Raport ANBK MIN 1 Tanjab Timur Tunjukkan Tren Positif

Berdasarkan Asesmen Nasional Berbasis Komputer 2024, MIN 1 Tanjung Jabung Timur mencatat kenaikan kemampuan literasi 16,67 poin dan numerasi 30 poin dibanding tahun sebelumnya.

[Baca selengkapnya — MIN 1 Tanjung Jabung Timur, Desember 2024](#)

MTsN 4 Tanjung Jabung Timur Deklarasi Komitmen Perlindungan Hak Anak

MTsN 4 Tanjung Jabung Timur menggelar penandatanganan Deklarasi Anak bersama seluruh warga madrasah sebagai komitmen menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan ramah anak.

[Baca selengkapnya — MTsN 4 Tanjung Jabung Timur, 2 Juni 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Tanjung Jabung Timur

Membaca Pola Data: Antara Lompatan IPM dan Ketimpangan Pendidikan Dasar

Data pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur menggambarkan dua realitas yang berjalan bersamaan. Di satu sisi, IPM kabupaten ini tumbuh paling cepat di Provinsi Jambi pada 2024 (70,77), menandai transisi dari kategori "sedang" ke "tinggi". Di sisi lain, data Dukcapil Desember 2024 menunjukkan bahwa 27,08% penduduk belum pernah sekolah dan hanya 3,73% yang menuntaskan pendidikan tinggi. Dalam kerangka pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan sebagai hak universal yang harus menjangkau seluruh lapisan tanpa terkecuali, angka ini menegaskan bahwa pertumbuhan IPM belum sepenuhnya mencerminkan pemerataan akses pendidikan. Soedjatmoko, yang menekankan pendidikan sebagai motor transformasi sosial bagi daerah yang secara geografis dan ekonomi tertinggal, akan membaca kondisi wilayah pesisir dan gambut Tanjung Jabung Timur sebagai

tantangan struktural — bukan sekadar masalah kemauan. Hambatan geografis berupa lahan gambut dan kawasan pasang surut meningkatkan biaya akses ke sekolah menengah, yang secara langsung berdampak pada angka putus sekolah dan komposisi ijazah penduduk. Warga dapat memanfaatkan layanan SALUT Universitas Terbuka untuk pendidikan tinggi jarak jauh tanpa harus meninggalkan kabupaten.

Membaca Pola Berita: Program Strategis dan Tantangan Pemerataan Tenaga Pendidik

Berita-berita terkini menunjukkan adanya investasi signifikan pada ekosistem pendidikan Tanjung Jabung Timur dari berbagai aktor: pemerintah daerah (MERATA, PPPK, Guru Penggerak), pemerintah pusat (Sekolah Rakyat Terintegrasi 13), sektor swasta (PetroChina), dan lembaga madrasah (ANBK MIN 1, Deklarasi Anak MTsN 4). Dalam kerangka kebijakan Merdeka Belajar dan Kurikulum Merdeka, penempatan 239 guru PPPK berdasarkan Analisis Jabatan dan Beban Kerja merupakan langkah proporsionalitas yang selaras dengan prinsip otonomi sekolah. Arief Rachman menekankan bahwa kualitas tenaga pendidik adalah fondasi utama pendidikan humanis — 84 Guru Penggerak yang aktif merupakan modal sosial yang dapat menjadi katalisator perubahan di tingkat satuan pendidikan. Wardiman Djojonegoro dengan konsep "link and match" relevan untuk membaca program beasiswa vokasi PetroChina di PEM Akamigas — koneksi antara pendidikan kejuruan dan industri migas di wilayah operasional perusahaan. Data BOS dan PIP yang berjalan di seluruh sekolah negeri menjadi jaring pengaman untuk mempertahankan partisipasi siswa dari keluarga rentan. Warga dapat memantau perkembangan Sekolah Rakyat dan program Insentif Plus melalui kanal resmi Dinas Pendidikan Tanjung Jabung Timur di disdik.tanjabtimkab.go.id.

Pertanyaan Umum tentang Pendidikan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat dicek langsung melalui situs resmi BAN-S/M di ban-sm.or.id atau ban-pdm.id. Masukkan nama sekolah atau NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) untuk melihat status akreditasi A, B, atau C serta masa berlakunya.

Bagaimana cara mendapatkan beasiswa PIP untuk siswa di Tanjung Jabung Timur?

Program Indonesia Pintar (PIP) dapat diakses melalui sekolah tempat siswa terdaftar. Orang tua atau wali dapat menghubungi operator sekolah untuk mendaftarkan siswa yang memenuhi kriteria keluarga tidak mampu. Verifikasi dan penetapan penerima dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur bersama sekolah.

Berapa jumlah SD, SMP, dan SMA di Kabupaten Tanjung Jabung Timur?

Menurut data DaftarSekolah.net 2026, Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki sekitar 198 SD, 49 SMP, dan 50 sekolah SMA/SMK/MA. Terdapat pula madrasah ibtidaiyah, tsanawiyah, dan aliyah yang dikelola Kemenag sebagai pelengkap ekosistem pendidikan formal di kabupaten ini.

Apa saja program pendidikan unggulan yang berjalan di Tanjung Jabung Timur?

Program pendidikan yang berjalan di Tanjung Jabung Timur mencakup penempatan 239 guru PPPK, program Insentif Plus bagi guru honorer, pelatihan 84 Guru Penggerak, Sekolah Rakyat Terintegrasi 13, serta beasiswa vokasi dari PetroChina International Jabung Ltd. Program BOS dan PIP juga aktif berjalan di seluruh sekolah negeri.

Di mana perguruan tinggi terdekat dari Kabupaten Tanjung Jabung Timur?

Di Tanjung Jabung Timur terdapat Institut Islam Al-Mujaddid Sabak di Muara Sabak Barat serta layanan Universitas Terbuka (SALUT) yang melayani mahasiswa setempat. Untuk perguruan tinggi negeri yang lebih lengkap, Universitas Jambi (UNJA) berakreditasi Unggul di Kota Jambi dapat ditempuh sekitar 2-3 jam perjalanan darat.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.